

## **BAB III**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **A. Jenis Laporan Kasus**

Laporan studi kasus asuhan kebidanan berkelanjutan pada ibu hamil normal di TPMB Maria Imaculata Pai, penulis menggunakan metode studi laporan kasus yang terdiri dari unit tunggal. Meskipun dalam studi kasus ini diteliti hanya berbentuk unit, namun dianalisis secara mendalam menggunakan metode pendokumentasian 7 langkah Varney dan SOAP (Pengkajian data subjektif, data objektif, analisis data dan penatalaksanaan).

Laporan kasus ini dilakukan dengan cara menganalisa suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Unit yang menjadi kasus tersebut secara mendalam dianalisis secara mendalam dianalisis baik dari segi yang berhubungan dengan keadaan kasus itu sendiri. Meskipun di dalam kasus ini yang diteliti hanya berbentuk unit tunggal, namun dianalisis secara mendalam, meliputi berbagai aspek yang cukup luas, secara penggunaan berbagai teknik secara integratif.

#### **B. Lokasi dan Waktu**

##### 1. Lokasi

Studi kasus ini dilakukan di TPMB Maria Imaculata Pai Tenau.

##### 2. Waktu

Waktu pelaksanaan studi kasus ini dilakukan pada tanggal 22 januari 2025 s/d 12 april 2025

#### **C. Subjek Laporan Kasus**

Subjek pada studi kasus ini adalah seorang ibu hamil yaitu Ny. N. umur 34 tahun G6P5A0AH4 dengan grandemultigravida janin tunggal hidup intrauterine, keadaan ibu dan janin baik di TPMB Maria Imacullata Pai.

#### **D. Instrumen Laporan Kasus**

Instrumen yang digunakan dalam studi kasus ini adalah format pengkajian pada ibu hamil, format pengkajian pada ibu bersalin, dan partograf, format pengkajian pada ibu nifas, format pengkajian pada bayi baru lahir dan format pengkajian keluarga berencana.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan:

##### **1. Data Primer**

###### **a. Wawancara**

Wawancara adalah proses Tanya jawab yang dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan akurat dari seseorang sasaran penelitian kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara sesuai format asuhan kebidanan pada ibu selama masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana yang berisi pengkajian meliputi: anamneses, identitas, keluhan utama, riwayat menstruasi, riwayat penyakit dahulu dan riwayat psikis.

###### **b. Observasi**

Metode pengumpulan data melalui suatu pengamatan dengan menggunakan panca indra maupun alat sesuai format asuhan kebidanan pada ibu dengan data obyektif meliputi, keadaan umum, tanda-tanda vital (tekanan darah, nadi, pernapasan, dan suhu), penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, pengukuran lingkaran lengan atas, pemeriksaan fisik (kepala, muka, mata, hidung, telinga, mulut, leher, dada, abdomen, genitalia, ekstremitas). Pemeriksaan kebidanan (palpasi uterus Leopold I-IV dan auskultasi denyut jantung janin). Peneliti melakukan kegiatan observasi atau pengamatan langsung pada ibu hamil usia kehamilan 35 minggu 5 hari di TPMB Maria Imaculata Pai.

2. Data sekunder

Data diperoleh dari instansi terkait (TPMB Maria Imaculata Pai), yang memiliki hubungan dengan masalah yang ditemukan penulis, maka penulis mengambil data dengan studi dokumentasi dari buku KIA, kartu ibu, register kohort ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir.

#### **F. Triangulasi Data**

Triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada, pada kasus ini penulis menggunakan triangulasi sumber data dengan kriteria.

1. Observasi

Dengan cara mengumpulkan data dari hasil pemeriksaan fisik inspeksi (melihat), palpasi (meraba), auskultasi (mendengar), dan pemeriksaan penunjang.

2. Wawancara

Mengumpulkan data dengan cara wawancara pasien, suami dan keluarga.

3. Studi dokumentasi

Mengumpulkan data dengan cara dokumentasi bidan yang ada yaitu: buku KIA, kartu ibu dan register kohor.

#### **G. Etika Studi Kasus**

Dalam melakukan studi kasus, harus memperhatikan etika meliputi:

1. Lembar persetujuan (*Informed consent*)

Penulis meminta sukarela responden studi kasus untuk berpartisipasi dalam studi kasus yang dilakukan oleh penulis, bagi responden yang setuju, dimohon untuk menandatangani lembar persetujuan responden untuk berpartisipasi dalam kegiatan studi kasus.

2. Keputusan sendiri (*Self determination*)

Keputusan sendiri memberikan otonomi pada subjek studi kasus untuk membuat keputusan secara sadar, bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam studi kasus ini.

3. Tanpa nama (*Anonymity*)

Penulis tidak mencantumkan nama reponden pada lembar pengumpulan data (kuesioner dan lembar observasi). Cukup dengan memberi kode nomor pada masing-masing lembar tersebut.

4. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijaga kerahasiaannya oleh penulis. Penyajian atau pelaporan hasil riset hanya terbatas pada kelompok data tertentu yang terkait dengan masalah studi kasus.